



Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Pengayaan

Halima Rumair^{1*}, Abubakar Rumagia²

¹²SD Negeri 13 Pulau Gorom, Maluku, Indonesia

*E-mail: halimarumair@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) proses pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan; 2) hasil belajar keterampilan membaca teks deskripsi menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 13 Pulau Gorom pada semester ganjil 2024/2025. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Gorom yang mengikuti pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan yang berjumlah 17 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel total; semua anggota populasi diikutsertakan menjadi anggota sampel. Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes pilihan ganda. Data proses pembelajaran dikumpulkan menggunakan instrumen nontes yakni pedoman observasi. Daftar ricek dipakai untuk memvalidasi secara internal baik data maupun hasil analisis data. Data hasil belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni mean dan persen. Data proses pembelajaran yang menggunakan bahan ajar pengayaan dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Hasil penelitian: 1) proses pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan bagi siswa kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Gorom melibatkan 2 kegiatan awal, 19 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir; 2) hasil belajar keterampilan membaca teks deskripsi menggunakan bahan ajar pengayaan bagi siswa kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Gorom mencapai mean 76,67 dan nilai minimum 70,09. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam bahan ajar pengayaan sangat bermanfaat untuk mencapai hasil belajar keterampilan membaca teks deskripsi bagi siswa kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Gorom.

Kata kunci: keterampilan membaca, teks deskripsi, pendekatan keterampilan proses, bahan ajar pengayaan

Learning Descriptive Text Reading Skills Using Test Techniques through Enrichment Teaching Materials

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) the learning process of descriptive text reading skills using the process skills approach through enrichment teaching materials; 2) the learning outcomes of descriptive text reading skills using the process skills approach through enrichment teaching materials. This research was conducted at SD Negeri 13 Pulau Gorom in the odd semester of 2024/2025. The population of this study were 6th grade students of SD Negeri 13 Pulau Gorom who took part in descriptive text reading skills learning using the process skills approach through enrichment teaching materials totaling 17 students. This study used a total sample; all members of the population were included as sample members. Learning outcome data were collected using multiple-choice test instruments. Learning process data were collected using non-test instruments, namely observation guidelines. Checklists were used to internally validate both data and data analysis results. Learning outcome data were analyzed using descriptive statistics, namely mean and percentage. Learning process data using enrichment teaching materials were analyzed using a thematic approach. Research results: 1) the learning process of descriptive text reading skills using the process skills approach through enrichment teaching materials for grade 6 students of SD Negeri 13 Pulau Gorom involves 2 initial activities, 19 core activities, and 2 final activities; 2) the learning outcomes of descriptive text reading skills using enrichment teaching materials for grade 6 students of SD Negeri 13 Pulau Gorom reached a mean of 76.67 and a minimum value of 70.09. Therefore, the use of the process skills approach in enrichment teaching materials is very useful for achieving learning outcomes of descriptive text reading skills for grade 6 students of SD Negeri 13 Pulau Gorom.

Keywords: reading skills, descriptive text, process skills approach, enrichment teaching materials

Submitted
5/1/2025

Accepted
25/1/2025

Published
27/1/2025

Citation	Rumair, H., & Rumadia, A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Pengayaan. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 4, Nomor 1, Januari 2025, 83-92</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.676
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Teks deskripsi merupakan satu di antara beberapa teks naratif yang dijadikan basis pembelajaran aspek bahasa dan sastra di SD/MI. Dari perspektif tulisan, teks deskripsi digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan atau keterampilan menulis. Maksudnya, melalui teks deskripsi, para siswa diajar mengenal paragraf dan terampil menulis paragraf. Melalui teks ini juga para siswa diperkenalkan makna dan fungsi kalimat pokok dan kalimat-kalimat pendukung dalam sebuah paragraf. Melalui teks deskripsi ini juga para siswa SD/MI difasilitasi guru cara membentuk paragraf baik jenis deduktif maupun induktif.

Aspek kebahasaan seperti kalimat dalam paragraf dapat diajarkan menggunakan pendekatan struktur teks deskripsi. Maksudnya, melalui struktur teks deskripsi, bukan saja diperkenalkan tentang syarat paragraf yang memiliki kesatuan isi melainkan juga diajarkan paragraf yang memiliki hubungan pada antara paragraf yang satu dengan paragraf berikutnya.

Teks deskripsi memiliki struktur inti yakni struktur yang wajib ada sehingga membentuk sebuah teks deskripsi. Struktur inti yang dimaksud adalah: deskripsi umum dan deskripsi bagian (Mahsun, 2014:16; Kosasih, 2014:51; Razak, 2021:9). Struktur deskripsi umum paling tidak berisi dua kalimat pendukung atas sebuah kalimat pokok. Kalimat pendukung-1 menjadi kalimat pokok pada deskripsi bagian-1 sedangkan kalimat pendukung-2 menjadi kalimat pokok pada deskripsi bagian-2.

Dari perspektif kelisanan, teks deskripsi digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan atau keterampilan berbicara. Maksudnya, melalui teks deskripsi, para siswa diajar menyimak paragraf dan terampil berbicara sesuai dengan prinsip paragraf.

Dari perspektif menuntut ilmu, aspek bahasa yang urgen untuk diajarkan adalah aspek membaca dan aspek menyimak. Maksudnya, melalui pembelajaran dua aspek ini para siswa akan memperoleh informasi tentang isi teks deskripsi, tidak semata-mata mengetahui struktur intinya.

Bagi siswa kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Rogom, aspek membaca teks deskripsi menarik untuk diteliti. Itulah sebabnya, artikel ini berisi kajian tentang cara memperoleh informasi dari teks deskripsi.

Topik teks deskripsi yang dipilih adalah topik yang berkaitan dengan materi pelajaran lain. Artikel ini melibatkan dua teks deskripsi. Pertama, teks deskripsi topik wilayah administratif yakni dua kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Selatan. Topik ini terpadu dengan mata pelajaran IPS. Teks deskripsi topik ini digunakan untuk tes keterampilan membaca. Kedua, teks deskripsi topik tumbuh-tumbuhan; terpadu dengan mata pelajaran IPA.

Pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi melibatkan pendekatan keterampilan proses. Melalui pendekatan ini, para siswa kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Rogom difasilitasi secara objektif dan sistematis untuk mudah mengetahui dan terampil menangkap isi teks deskripsi. Penggunaan pendekatan keterampilan proses tidak terlepas dari penggunaan teknik latihan. Maksudnya, untuk memperkuat konsep teks deskripsi, disediakan pula satu unit soal untuk siswa berlatih mengaplikasikan ilmu tentang kalimat pokok dan kalimat-kalimat pendukung yang termuat dalam paragraf yang menjadi struktur inti teks deskripsi.

Beberapa artikel ilmiah menggunakan teknik tes dalam pembelajaran bahasa. Artikel ilmiah itu antara lain (Rahayu & Sukmawan, 2024:41-52; Sari, 2023:111-120; Susana & Srimulyani, 2024:785-792).

Hal yang lebih penting, penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran membaca teks deskripsi dilengkapi juga dengan strategi lainnya. Strategi yang dimaksud adalah teknik tugas menyalin. Maksudnya, para siswa dikondisikan untuk menyalin unit-unit materi pembelajaran guna memastikan mereka membaca materi itu (Razak, 2020:57).

Teknik tugas menyalin banyak ditemukan dalam artikel ilmiah jurnal online untuk

memperkuat kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan membaca. Beberapa artikel ilmiah itu antara lain (Rahayu & Ikhtiaruddin, 2024:99-110; Jarkasih & Pasanea, 2023:159-172; Delfiana, 2024:451-464; Farianti & Amrillah, 2024:775-784; Banont & Nur, 2024:499-508).

Penggunaan strategi pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan membaca deskripsi sebagaimana diuraikan di atas didukung oleh bahan ajar pengayaan. Bahan ajar ini berisi materi pelajaran yang melibatkan strategi pembelajaran.

Penelitian ini diberi judul ‘Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Pengayaan’. Pendekatan keterampilan proses melibatkan juga teknik tes dan tugas menyalin.

Artikel ini berisi 2 masalah penelitian. Masalah itu dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah prosedur pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan bagi kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Gorom?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar keterampilan membaca teks deskripsi menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan bagi kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Gorom?

Artikel ini berisi dua tujuan penelitian. Kedua tujuan penelitian aspek pembelajaran itu untuk mendeskripsikan:

- 1) prosedur pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan bagi kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Gorom;
- 2) hasil belajar keterampilan membaca teks deskripsi menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan bagi kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Gorom.

Terdapat beberapa manfaat penelitian dari berbagai aspek. Pertama, bagi kepala sekolah, artikel ini bermanfaat karena berpeluang dijadikan bahan supervisi kepala sekolah kepada para guru

baik tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran maupun tentang hasil belajar. Kedua, bagi teman sejawat, artikel ini dapat dijadikan bahan diskusi yang melibatkan prosedur dan hasil pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi. Ketiga, bagi mahasiswa Prodi PGSD dan Prodi PGMI, artikel ini berpotensi dijadikan bahan diskusi sesama mahasiswa topik teks deskripsi dari perspektif keterampilan membaca. Keempat, dari segi strategi pembelajaran, artikel ini pun bermanfaat. Penggunaan pendekatan keterampilan proses memerlukan strategi lain seperti teknik tugas menyalin dan teknik tes.

Artikel relevan ditemukan di jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Mondolalo, D., & Mulyadi, M. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- 2) Mardiana, D. & Pane, R. (2023). Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Topik Profetik Siswa Kelas VIII SMP Al-Kahfi International School Batam. *Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 2, Nomor 4, Juli 2023, 461-470. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.318>
- 3) Wibisono, T. S., & Annisah, R. (2023). The Effect of Using Constructivism Approach through Special Student Worksheet Media in Learning Reading Skills. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(3), 121–134. <https://doi.org/10.55909/dj31.v1i3.14>

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 13 Pulau Gorom. Sekolah yang ber-NPSN 60101630 beralamat di Jl. Imam Kadir Sera, Desa Sera, Kecamatan Pulau Gorom, Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku. Sekolah ini hanya memiliki 6 rombongan belajar.



Semua anggota populasi ditetapkan menjadi anggota sampel. Maksudnya, penelitian ini menerapkan sampel total. Hal ini dilakukan karena populasi berukuran kecil yakni hanya 17 siswa. Mereka adalah siswa kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Gorom yang mengikuti pembelajaran membaca teks deskripsi menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan. Penelitian sampel total lazim dipakai jika ukuran populasi relatif kecil (Arikunto, 2013:22; Razak, 2023:8; Sukmadinata, 2012:19). Artikel ilmiah lainnya juga menggunakan sampel total (Haria & Mondolalo, 2024:27-36; Hastuti & Oktafiani, 2024:75-84; Andriyani & Razak, 2024:213-226).

Data prosedur pembelajaran dikumpulkan menggunakan pedoman observasi. Butir-butir dalam pedoman observasi adalah jenis kegiatan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aspek yang diamati adalah ada-tidaknya kegiatan dalam RPP terjadi dalam proses pembelajaran di kelas.

Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes yakni tes keterampilan membaca teks deskripsi. Tes disusun menggunakan langkah objektif dan sistematis. Kegiatan untuk memenuhi syarat validitas isi tes sebagaimana dikemukakan oleh (Abubakar, 2021:61; Azwar, 2013:19; Fraenkel dkk., 2012:167; Razak, 2017:57).

Pertama, menetapkan jenis tes. Artikel ini menggunakan tes tertulis bentuk pilihan ganda tiga opsi.

Kedua, menetapkan struktur teks deskripsi. Artikel ini hanya menggunakan struktur inti yakni struktur deskripsi umum dan struktur deskripsi bagian. Dengan kata lain, struktur noninti yakni judul dan deskripsi manfaat tidak dipakai. Teks deskripsi tertera di lanangkah penyusunan butir tes.

Ketiga, menentukan skema teks prosedur. Artikel ini menggunakan skema 2-3. Makna skema ini adalah tersedianya dua kalimat pendukung di deskripsi umum sehingga ada dua deskripsi bagian. Setiap deskripsi bagian berisi tiga kalimat pendukung (<https://www.youtube.com/watch?v=Iv8UcwgDTok&t=1514s>).

Keempat, menetapkan indikator tes. Artikel ini menggunakan indikator kalimat pokok dan dua

kaliamt pendukung pada setiap struktur teks deskripsi.

Kelima, menetapkan jumlah pertanyaan per struktur. Artikel ini berisi 3 pertanyaan tentang kalimat pokok; masingmasing satu pertanyaan per struktur teks deskripsi dan berisi 6 pertanyaan tentang kalimat-kalimat pendukung; masingmasing 2 pertanyaan per struktur teks deskripsi.

Keenam, menentukan letak kalimat pokok pada setiap paragraf yang berkedudukan sebagai struktur inti teks deskripsi. Kalimat pokok struktur deskripsi umum dan struktur deskripsi bagian-1 terletak di awal paragraf; jenis paragraf deduktif. Kalimat pokok struktur bagian-1 terletak di akhir paragraf; jenis paragraf induktif.

Ketujuh, menyusun kisikisi tes keterampilan membaca teks deskripsi. Kisikisi disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel-1
Kisikisi Tes Keterampilan Membaca Teks Deskripsi

No.	Struktur Teks Deskripsi	No. Soal per Kalimat			Jumlah
		Pokok	Pendukung-1	Pendukung-2	
1	Deskripsi Umum	1	2	3	3
2	Deskripsi Bagian-1	4	5	6	3
3	Deskripsi Bagian-2	7	8	9	3
	Jumlah	3	3	3	9

Kedelapan, menyusun butir tes berdasarkan kisikisi tes di atas yang diawali dengan teks deskripsi. Butir tes disajikan di bawah ini.

Teks Deskripsi Skema 2-3

Ini adalah dua di antara 16 kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Timur. Pertama, Kecamatan Pulau Gorom. Kedua, Kecamatan Wakate.

Adalah Kecamatan Pulau Gorom. Ibukota kecamatan ini bernama Kataloka. Desa-desa di Kecamatan Pulau Gorom antara lain Desa Kataloka, Desa Amarsekaru, dan Desa Ondor.

Ibukota kecamatannya bernama Tamher Timur. Desa-desa di kecamatan ini antara lain Desa Tamher Timur, Desa Amarlaut, dan Desa Keldor. Itulah Kecamatan Wakate.

- 1) Kalimat pokok deskripsi umum ...
 - A. Inilah dua di antara 16 kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Timur.
 - B. Pertama, Kecamatan Pulau Gorom.
 - C. Kedua, Kecamatan Wakate.
- 2) Kalimat pendukung-1 deskripsi umum ...
 - A. Inilah dua di antara 16 kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Timur.
 - B. Pertama, Kecamatan Pulau Gorom.
 - C. Kedua, Kecamatan Wakate.
- 3) Kalimat pendukung-1 deskripsi umum ...
 - A. Adalah Kecamatan Pulau Gorom.
 - B. Pertama, Kecamatan Pulau Gorom.
 - C. Kedua, Kecamatan Wakate.
- 4) Kalimat pokok deskripsi bagian-1 ...
 - A. Inilah dua di antara 16 kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Timur
 - B. Ibukota kecamatan ini bernama Kataloka.
 - C. Desa-desanya di Kecamatan Pulau Gorom antara lain Desa Kataloka, Desa Amarsekaru, dan Desa Ondor.
- 5) Kalimat pendukung-1 deskripsi bagian-1 ...
 - A. Inilah dua di antara 16 kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Timur
 - B. Ibukota kecamatan ini bernama Kataloka.
 - C. Desa-desanya di Kecamatan Pulau Gorom antara lain Desa Kataloka, Desa Amarsekaru, dan Desa Ondor.
- 6) Kalimat pendukung-2 deskripsi bagian-1 ...
 - A. Inilah dua di antara 16 kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Timur
 - B. Ibukota kecamatan ini bernama Kataloka.
 - C. Desa-desanya di Kecamatan Pulau Gorom antara lain Desa Kataloka, Desa Amarsekaru, dan Desa Ondor.
- 7) Kalimat pokok deskripsi bagian-2 ...
 - A. Ibukota kecamatannya bernama Tamher Timur.
 - B. Desa-desanya di kecamatan ini antara lain Desa Tamher Timur, Desa Amarlaut, dan Desa Keldor.
 - C. Itulah Kecamatan Wakate.
- 8) Kalimat pendukung-1 deskripsi bagian-2 ...
 - A. Ibukota kecamatannya bernama Tamher Timur.
 - B. Desa-desanya di kecamatan ini antara lain Desa Tamher Timur, Desa Amarlaut, dan Desa Keldor.
 - C. Itulah Kecamatan Wakate.
- 9) Kalimat pendukung-2 deskripsi bagian-2 ...
 - A. Ibukota kecamatannya bernama Tamher Timur.
 - B. Desa-desanya di kecamatan ini antara lain Desa Tamher Timur, Desa Amarlaut, dan Desa Keldor.
 - C. Itulah Kecamatan Wakate.

Daftar cek-ricik dipakai untuk memvalidasi data penelitian. Data yang divalidasi secara internal mencakup data proses pembelajaran dan data hasil belajar keterampilan membaca teks deskripsi.

Skor hasil belajar keterampilan membaca teks deskripsi diperoleh berdasarkan rubrik penskoran. Ketentuan penskoran adalah setiap jawaban sesuai kunci berskor 1; jika tidak sesuai kunci berskor 0.

Skor keterampilan membaca teks deskripsi dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Ukuran yang digunakan adalah mean dan skor baku persen.

Target hasil belajar keterampilan membaca teks deskripsi adalah 70,00. Maksudnya, hasil pembelajaran minimal mencapai nilai 70,00.

TEMUAN

1. Prosedur Pembelajaran

Prosedur pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi bagi siswa kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Gorom terdiri atas tiga kegiatan utama dalam pembelajaran. Kegiatan utama itu adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.



1.1 Kegiatan Awal Pembelajaran

Prosedur pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi bagi siswa kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Gorom berisi 3 kegiatan awal. Kegiatan awal itu adalah:

- 1) para siswa menjawab salam guru tatkala guru membuka kegiatan pembelajaran
- 2) para siswa menerima bahan ajar pengayaan keterampilan membaca teks deskripsi berpedekatan keterampilan proses
- 3) para siswa difasilitasi guru untuk mengisi nama dan kelas di halaman sampul bahan ajar pengayaan

1.2 Kegiatan Inti Pembelajaran

Prosedur pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi bagi siswa kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Gorom berisi 22 kegiatan inti. Kegiatan inti itu adalah:

- 1) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar uraian tentang makna dan fungsi kalimat pokok dalam sebuah paragraf
- 2) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar uraian tentang makna dan fungsi kalimat pendukung dalam sebuah paragraf
- 3) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar uraian tentang struktur inti teks deskripsi
- 4) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar uraian tentang makna dan fungsi struktur deskripsi umum teks deskripsi
- 5) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar uraian tentang makna dan fungsi struktur deskripsi bagian teks deskripsi
- 6) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar uraian tentang hubungan antara kalimat pendukung-1 deskripsi umum dengan kalimat pokok deskripsi bagian-1 teks deskripsi

- 7) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar uraian tentang hubungan antara kalimat pendukung-2 deskripsi umum dengan kalimat pokok deskripsi bagian-2 teks deskripsi
- 8) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar uraian tentang kesetaraan kalimat-kalimat pendukung pada setiap deskripsi bagian teks deskripsi
- 9) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar deskripsi umum teks deskripsi
- 10) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar deskripsi bagian-1 teks deskripsi
- 11) para siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar deskripsi bagian-2 teks deskripsi
- 12) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab soal-1 tentang kalimat pokok deskripsi umum teks deskripsi dalam bahan ajar
- 13) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab soal-2 tentang kalimat pendukung-1 deskripsi umum teks deskripsi dalam bahan ajar
- 14) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab soal-3 tentang kalimat pendukung-2 deskripsi umum teks deskripsi dalam bahan ajar
- 15) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab soal-4 tentang kalimat pokok deskripsi bagian-1 teks deskripsi dalam bahan ajar
- 16) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab soal-5 tentang kalimat pendukung-1 deskripsi bagian-1 teks deskripsi dalam bahan ajar
- 17) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab soal-6 tentang kalimat pendukung-2 deskripsi bagian-1 teks deskripsi dalam bahan ajar

- 18) para siswa difasilitasi guru untuk untuk menjawab soal-7 tentang kalimat pokok deskripsi bagian-2 teks deskripsi dalam bahan ajar
- 19) para siswa difasilitasi guru untuk untuk menjawab soal-8 tentang kalimat pendukung-1 deskripsi bagian-2 teks deskripsi dalam bahan ajar
- 20) para siswa difasilitasi guru untuk untuk menjawab soal-9 tentang kalimat pendukung-2 deskripsi bagian-2 teks deskripsi dalam bahan ajar
- 21) para siswa menyimak penjelasan guru yang melakukan refleksi
- 22) para siswa menyimak penjelasan guru tentang pelaksanaan tes keterampilan membaca teks deskripsi yang termuat di bagian akhir bahan ajar pengayaan dengan sistem take home examination

Semua kegiatan inti pembelajaran selaras dengan perencanaan. Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan jenis kegiatan inti antara pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

1.3 Kegiatan Akhir Pembelajaran

Prosedur pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi bagi siswa kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Gorom berisi 3 kegiatan akhir Kegiatan akhir itu adalah:

- 1) para siswa menyimak pernyataan guru yang menyampaikan terima kasih karena aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) para siswa menjawab salam guru tatkala guru menutup kegiatan belajar-mengajar membaca teks deskripsi

2. Hasil Belajar Keterampilan Membaca

Hasil belajar keterampilan membaca teks deskripsi bagi siswa kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Gorom melewati target mean 70,00 yakni 81,05. Nilai baku minimal 77,78 dan nilai baku maksimal 100,00. Data selengkapnya termuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel-2
Data Keterampilan Membaca Teks Deskripsi

No.	Kode Sampel	Skor	Total	Persen
1	1304	9	9	100,00
2	1317	8	9	88,89
3	1310	8	9	88,89
4	1314	8	9	88,89
5	1305	7	9	77,78
6	1315	7	9	77,78
7	1308	7	9	77,78
8	1301	7	9	77,78
9	1312	7	9	77,78
10	1307	7	9	77,78
11	1316	7	9	77,78
12	1302	7	9	77,78
13	1309	7	9	77,78
14	1311	7	9	77,78
15	1303	7	9	77,78
16	1306	7	9	77,78
17	1313	7	9	77,78
	jumlah	124		
	mean	7,29	9	81,05

DISKUSI

Mean keterampilan membaca teks deskripsi sebesar 81,05. Nilai ini jauh melampaui target 70,00. Secara individual, tidak seorang pun siswa yang bernilai di bawah nilai target. Fakta ini terjadi diduga karena beberapa faktor seperti diuraikan di bawah ini.

Pertama, indikator keterampilan membaca teks deskripsi terbatas indikator konkrit. Indikator konkrit adalah kalimat yakni kalimat pokok dan kalimat pendukung. Indikator yang relatif rumit yakni gagasan pokok dan gagasan pendukung tidak dilibatkan dalam pembelajaran dan tes.

Kedua, faktor pendekatan dalam pembelajaran yang juga termuat di dalam bahan ajar pengayaan. Pendekatan keterampilan proses diyakini para siswa mudah menerima materi pembelajaran. Termasuk dalam strategi ini adalah adanya kegiatan latihan menjawab soal yang selaras



dengan indikator. Lebih dari itu, kegiatan latihan didasarkan kepada suatu prinsip bahwa bahasa adalah keterampilan (Harjasujana & Damaianti, 2013:21; Razak, 2004:3).

Penggunaan bahan ajar pengayaan dipastikan selalu efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan bahan ajar pengayaan khusus berisi tujuan pembelajaran berbasis formatif. Maksudnya, bahan ajar pengayaan itu hanya berisi satu tujuan pembelajaran yang sangat terbatas tetapi bersifat operasional yang memenuhi syarat objektid dan sistematis. Bahan ajar pengayaan jauh lebih baik dibandingkan dengan bahan ajar yang ditulis untuk satu tahun pembelajaran. Razak (2018:49) menyebutkan bahan ajar yang ditulis untuk tujuan pembelajaran formatif selalu memenuhi prinsip keterbacaan.

Banyak artikel ilmiah yang melibatkan bahan ajar pengayaan dan atau bahan ajar khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di antara penulis artikel ilmiah itu (Sadiah & Herdiansyah, 2023:145-158; Hasanah & Suhendar, 2024:693-700; Yeni & Yuliandari, 2024:561-580; Yulaeha S., & Handayani, 2024:173-180; Zubaidah & Murni, 2024:1-14).

SIMPULAN

Ada dua simpulan yang termuat dalam artikel ini. Simpulan yang dimaksud:

- 1) prosedur pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar pengayaan bagi kelas 6 SD Negeri 13 Pulau Gorom melibatkan 3 kegiatan awal, 22 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir yang selaras dengan RPP;
- 2) hasil belajar keterampilan membaca teks deskripsi tergolong tinggi; mean sebesar 81,05 yang berada di atas target 70,00 dan nilai baku terendah juga di atas target yang 73,33.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.

Amaya, M., & Robo, A. (2024). Pembelajaran Menulis Paragraf Faktual Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tes Pilihan Ganda. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 793–800. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.647>

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.

Aryani, & Achmad, A. M. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Berbasis Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 731–744. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.642>

Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Tes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Banont, A. M. R., & Nur, B. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Opini Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.614>

Delfiana. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur Topik Perkalian Menggunakan Teknik Scaffolding dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 451–464. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.610>

Farianti, S., & Amrillah. (2024). Reproduksi Bahan Ajar Cerita Rakyat ‘Tupai dan Buaya’ Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 775–784. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.645>

Fraenkel, J. R.; Wallen, N. E., Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.

Harjasujana, A. S. & Damaianti, V. S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.



- Hasanah, A., & Hasanah, E. (2024). Pembelajaran Mengedit Larik Pantun Profetik Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 701–714. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.640>
- Hasanah, B. N., & Suhendar, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif Menggunakan Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.639>
- Jarkasih, & Pasanea, E. Y. (2023). The Effectiveness of Copying Task Techniques in Teaching Materials for Learning to Appreciate the 'Putri Keong Mas' Folklore. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(3), 159–172. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i3.18>
- Kosasih, E. (2014). *Bahasa Indonesia untuk Kelas IX SMP/MTs: Edisi Revisi*. Reviuwer: Cut Nilawati. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun, M. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardiana, D. & Pane, R. (2023). Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Topik Profetik Siswa Kelas VIII SMP Al-Kahfi International School Batam. *Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 2, Nomor 4, Juli 2023, 461-470. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.318>
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Rahayu, S. P., & Ikhtiaruddin, I. (2024). The Learning Results for Skills in Reading Prophetic Short Story Texts Using Copying Task Techniques in Special Teaching Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.28>
- Rahayu, M. S., & Sukmawan, F. R. (2024). The Teaching Materials Using Short Answer Option Test Techniques for Integrated Learning Focusing on Indonesian. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(1), 41–52. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i1.21>
- Razak, A. (2004). *Formula 247: Mendidik Anak Menjadi Pembaca yang Sukses*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A., & Elmustian, E. (2024). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Online Keterampilan Memperkuat Rima Pantun. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 761–774. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.644>
- Sadiyah, T., & Herdiansyah, J. (2023). The Effectiveness of Numerical Substitution Techniques through Special Teaching Materials to Improve Mathematical Paragraph Writing Skills. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(3), 145–158. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i3.17>



- Sari, T. H. (2023). The Learning Exposition Text Reading Skills Using Test Techniques through Digital Literacy Media. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.55909/dj31.v1i2.12>
- Sukmadinata, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susana, R., & Srimulyani, E. B. (2024). Prosedur Pembelajaran Menentukan Kalimat Pendukung Menggunakan Teknik Latihan Intensif melalui Media Kartu Soal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 785–792. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.646>
- Wibisono, T. S., & Annisah, R. (2023). The Effect of Using Constructivism Approach through Special Student Worksheet Media in Learning Reading Skills. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(3), 121–134. <https://doi.org/10.55909/dj31.v1i3.14>
- Yeni, S., & Yuliandari, D. (2024). Respon Siswa terhadap Penerapan Teknik Tugas Menyalin dalam Bahan Ajar Khusus melalui Pembelajaran Menulis Pantun. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 561–580. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.625>
- Yulaeha, S., & Handayani, D. F. (2024). The Skills in Finding Factual Paragraph Ideas Using Copying Assignment Techniques on Simple Teaching Material. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(3), 173–180. <https://doi.org/10.55909/dj31.v2i3.36>
- Zubaidah, & Murni, D. (2024). The Learning Outcomes Ability to Find Ideas for Science Theme Paragraphs through an Individual Approach Using Special Teaching Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.55909/dj31.v2i1.15>
- <https://www.youtube.com/watch?v=Iv8UcwgDTok&t=1514s>